

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengembangan kompetensi, pengelolaan pegawai, dan penghargaan terhadap kinerja perangkat daerah di Kabupaten Jember, dengan *work-life balance* sebagai variabel mediasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat kecamatan, yang menjadi titik awal interaksi antara warga dan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan seluruh pegawai di 31 kecamatan Kabupaten Jember. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur pengembangan kompetensi, pengelolaan pegawai, penghargaan, *work-life balance*, dan kinerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan WarpPLS untuk menguji hubungan antar variabel dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi, pengelolaan pegawai, dan penghargaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat daerah. Selain itu, *work-life balance* terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memediasi hubungan antara pengembangan kompetensi, pengelolaan pegawai, penghargaan, dan kinerja. Penelitian ini juga menyarankan agar organisasi pemerintah memperhatikan peningkatan kompetensi karyawan, pengelolaan pegawai yang lebih efektif, dan sistem penghargaan yang adil guna mendukung kinerja yang optimal. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kerja-kehidupan yang sehat, guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai. Keterbatasan penelitian ini mencakup penggunaan sampel dari satu wilayah dan pendekatan *cross-sectional* yang tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam jangka panjang. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan desain longitudinal diperlukan untuk memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat daerah. Dengan hasil ini, penelitian ini memberikan kontribusi bagi kebijakan pengelolaan sumber daya manusia di pemerintahan dan saran praktis untuk meningkatkan kinerja perangkat daerah melalui peningkatan *work-life balance* dan pengelolaan pegawai yang efektif.

Kata Kunci: Pengembangan Kompetensi, Pengelolaan Pegawai, Penghargaan, *Work-Life Balance*, Kinerja Perangkat Daerah.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of competency development, employee management, and appreciation on the performance of regional apparatus in Jember Regency, with *work-life balance* as a mediating variable. The main focus of this study is to identify the factors that affect the performance of the sub-district apparatus, which is the starting point of interaction between residents and the government. This study uses a quantitative approach by involving all employees in 31 sub-districts of Jember Regency. Data was collected through questionnaires that used the Likert scale to measure competency development, employee management, rewards, *work-life balance*, and performance. Data analysis was carried out using WarpPLS to test the relationship between variables with the *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach*. The results of the study show that competency development, employee management, and awards have a positive and significant effect on the performance of regional apparatus. In addition, *work-life balance* has been proven to play a role as a mediating variable that mediates the relationship between competency development, employee management, rewards, and performance. The study also suggests that government organizations pay attention to improving employee competence, more effective employee management, and a fair reward system to support optimal performance. In addition, it is important to create a work environment that supports a healthy work-life balance, in order to increase employee productivity and welfare. The limitations of this study include the use of samples from a single region and a *cross-sectional* approach that cannot explain the cause-and-effect relationship in the long term. Further research with a wider sample and longitudinal design is needed to enrich the understanding of the factors that affect the performance of regional devices. With these results, this study contributes to human resource management policies in the government and practical suggestions to improve the performance of regional apparatus through improving *work-life balance* and effective employee management.

Keywords: Competency Development, Employee Management, Awards, *Work-Life Balance*, Regional Apparatus Performance.